

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKAT MINAT  
KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

**Renika Hasibuan<sup>1)</sup>, Rolita C. Purba<sup>2)</sup>, Budianto<sup>3)</sup>**

1,2,3) Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia

**Abstrak**

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak (misal pemilik atau kreditor) dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan tidak mencatat transaksi yang tidak dapat diukur dengan uang. Karena itu hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan merupakan laporan historis. Tetapi guna melengkapi analisis untuk proyek masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi-informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan minat kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yang berjumlah 775 peserta. Hasil kegiatan ini yaitu peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan minat kewirausahaan. Dimana sebelumnya para peserta belum memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti sosialisasi literasi informasi para peserta mampu memahami tentang penyusunan laporan keuangan terkait minat kewirausahaan.

Kata kunci : **Penyusunan Laporan Keuangan, Minat Kewirausahaan**

**Abstract**

*Financial statements are the final result of the accounting process. As the end result of the accounting process, financial statements provide useful information for decision making by various parties (eg owners or creditors) of the company. Financial statements do not record transactions that cannot be measured in money. Therefore, things that have not happened and are still in the form of potential are not recorded in the financial statements. Thus the financial statements are historical reports. However, in order to complete the analysis for the company's future projects, qualitative information and other similar information need to be added. Training activities for preparing financial reports to increase entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Social Sciences, Sari Mutiara University, Indonesia, totaling 775 participants. The result of this activity is that participants get fun learning and experiences about financial statement preparation training in increasing entrepreneurial interest. Where previously the participants did not understand well about the preparation of financial statements in theory and practice. After participating in the information literacy socialization, the participants were able to understand the preparation of financial reports related to entrepreneurship interests.*

**Keywords: Preparation of Financial Statements, Interests in Entrepreneurship**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Salah satu bentuk kreatifitas dapat diimplementasikan melalui kewirausahaan. Menurut Kemendiknas (2010) kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang. Sedangkan Suparno (2017) menyatakan kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Secara sederhananya kewirausahaan menurut Usman (2010) memiliki ciri-ciri swadaya usaha serta mengandung komponen manajemen pemasaran, produksi, dan finansial. Seorang wirausahaan yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan.

Keberhasilan wirausahawan tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti menempati lokasi yang strategis atau sumber modal yang memadai melainkan ditentukan oleh kemampuan menunjukkan kemampuan manajemen yang baik untuk mengelola usahanya. Seorang wirausahawan harus mengembangkan kesempurnaan dalam berbagai hal demi keberhasilan yang diinginkan. Wirausaha adalah seseorang yang menyukai perubahan, menciptakan nilai tambah, memberikan keuntungan untuk dirinya dan orang lain, ciptaannya dibangun secara terus menerus. Wirausaha merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Sehingga dapat dikatakan wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan usahanya unggul.(Manoppo, 2018)

## **ANALISIS SITUASIONAL**

Dalam rangka mengembangkan usaha, salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para wirausahawan adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab usaha sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada usaha tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pelaku usaha terhadap hal ini. Dimana pelaku usaha yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis dimiliki bisa berjalan dan berkembang. Banyak yang tidak mau melakukan berbagai inovasi dalam masalah manajemen keuangan usaha. Mereka lebih memilih untuk memikirkan kualitas produk tanpa merapihkan elemen manajemen usaha mereka. Padahal salah satu peran penting manajemen yang membantu usaha berkembang adalah laporan keuangan.

Menurut Sugiri (2000) Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak (misal pemilik atau kreditor) dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan tidak mencatat transaksi yang tidak dapat diukur dengan uang. Karena itu hal-hal yang belum terjadi dan masih berupa potensi, tidak tercatat dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan merupakan laporan historis. Tetapi guna melengkapi analisis untuk proyek masa depan perusahaan, informasi kualitatif dan informasi-informasi lain yang sejenis perlu ditambahkan.

Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan (2002) menjelaskan Laporan keuangan itu sendiri merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Adapun rincian mengenai laporan keuangan yang lengkap dari suatu perusahaan adalah ; Neraca, Perhitungan laba-rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas.

Salah satu pilihan mahasiswa/i setelah selesai menempuh pendidikannya adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk dirinya sendiri atau menjadi seorang wirausahawan. Tentunya tidak mudah bagi pemula untuk merintis usaha baru. Walaupun dibangku perkuliahan mengikuti mata kuliah kewirausahaan namun tetap saja kurang

pengalaman atau ketertarikan pada kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian diperlukan pendekatan dalam memberikan pemahaman tentang arti penting kewirausahaan yang memberikan wawasan baru bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, agar terwujud usaha yang menghasilkan.

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan minat kewirausahaan setelah meninggalkan bangku perkuliahan nantinya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

### **METODE EVALUASI**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui tanya jawab keseluruhan peserta sosialisasi.

### **HASIL KEGIATAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir**

<b>Unsur</b>	<b>Pra Sosialisasi</b>	<b>Pasca Sosialisasi</b>	<b>Uraian</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan	Belum memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan minat kewirausahaan	100

## **PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Pelatihan penyusunan laporan keuangan diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang penyusunan laporan keuangan yang dapat meningkatkan minat kewirausahaan.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan demonstrasi yang digunakan sangat mudah dilakukan. Dalam sesi pemaparan materi terkait penyusunan laporan keuangan, para peserta serius memperhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan demonstrasi penyusunan laporan keuangan para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan minat kewirausahaan. Dimana sebelumnya para peserta belum memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan para peserta mampu memahami tentang penyusunan laporan keuangan terkait minat kewirausahaan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suparno, S. 2017. Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, Vol. 1 No. 13
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen: Teori,Praktik Dan Riset Pendidikan Edisi 3, Cetakan 1*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manoppo, Wilfried Seth. 2018. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 2
- Sugiri, Slamet. 2000. Akuntansi Pengantar <http://ejurnal.stiedharmaputrasmg.ac.id/index.php/JEMA/article/download/150/121>. akses 20 Oktober 2021
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan